

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku perawatan diri pada lansia DM di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden berusia 25-45 tahun yaitu (65,9%).
2. Mayoritas responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59,1%.
3. Mayoritas responden dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 43,2%
4. Mayoritas pengetahuan keluarga kurang responden yaitu sebanyak 65,9%
5. Mayoritas dukungan keluarga sedang yaitu sebanyak 77,3%
6. Diketahui perilaku perawatan diri sedang responden yaitu sebanyak 63,6%
7. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan diri pada lansia DM di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang dengan hasil *p-value* $0,009 < 0,05$
8. Tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku perawatan diri pada lansia DM di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Palembang dengan hasil *p-value* $0,367 > 0,005$

B. Saran

1. Bagi lansia

Lansia dapat meningkatkan perilaku perawatan diri dengan cara menerapkan diet, pengontrolan gula darah, aktivitas fisik, dan konsumsi obat sehingga gula darah dapat terkontrol.

2. Bagi keluarga

Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari sumber informasi tentang penyakit DM khususnya tentang perilaku perawatan diri pada lansia DM.

3. Bagi institusi

Penelitian ini menambah bahan referensi dan informasi untuk pengajar atau mahasiswa/i untuk melakukan pentingnya perawatan diri pada lansia DM dan perlunya dukungan keluarga untuk selalu melakukan perilaku perawatan diri sehingga gula darah dapat terkontrol.

4. Puskesmas

Diharapkan untuk puskesmas selalu memberikan penyuluhan kesehatan kepada keluarga dan lansia berupa liflet supaya perawatan diri pada lansia DM dapat terkontrol.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang berkaitan dengan perilaku perawatan diri lansia.

C. Keterbatasan

Alat ukur kuesioner dibuat sendiri sehingga masih memiliki kekurangan dari segi kualitas meskipun sudah teruji secara statistika. Hal ini karena peneliti yang masih pemula.

